

DAFTAR ISI

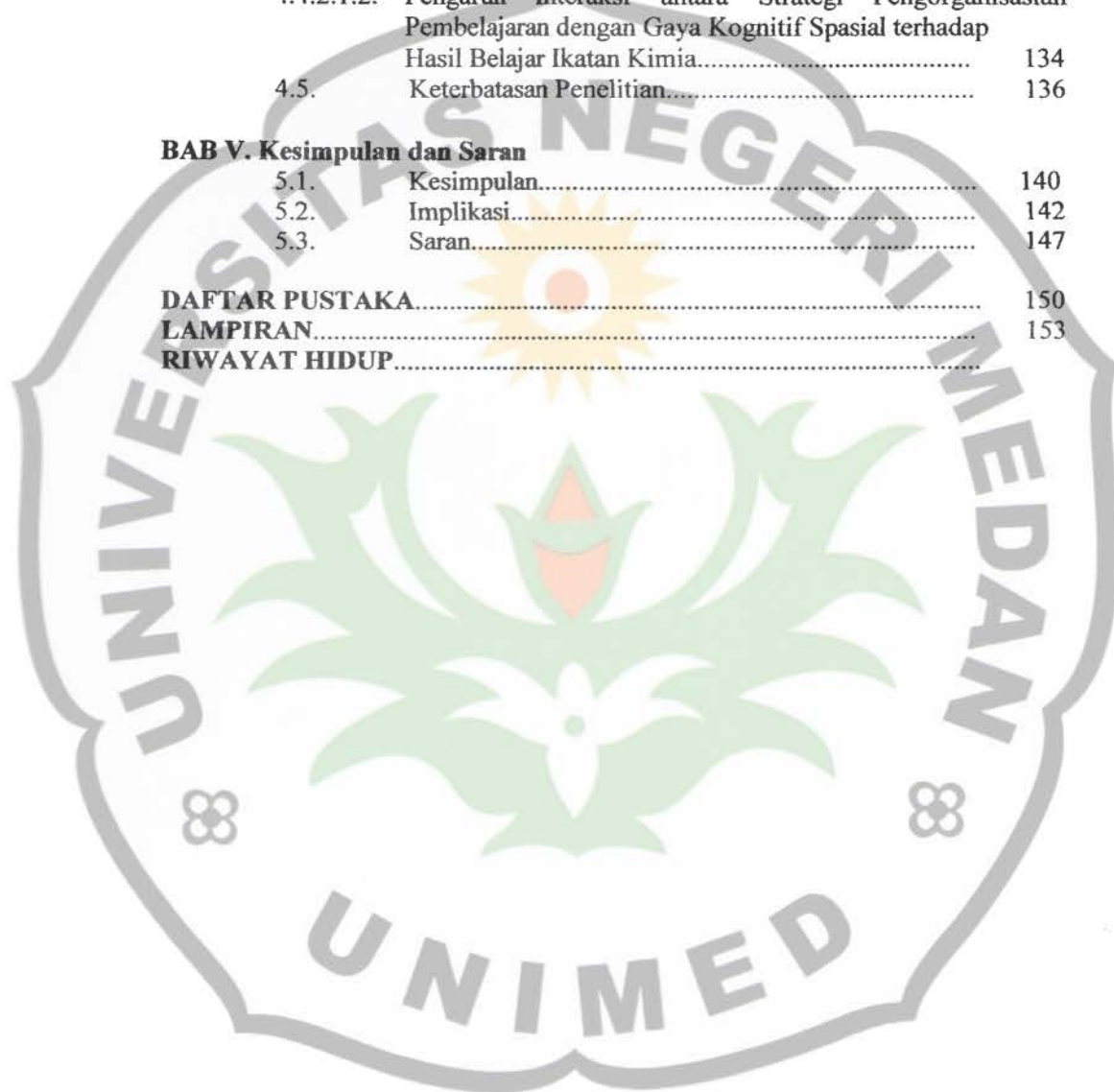
ABSTRACT.....	i
ABSTRAKSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I. Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Pembatasan Masalah.....	10
1.4. Rumusan Masalah.....	10
1.5. Tujuan Penelitian.....	11
1.6. Mamfaat Penelitian.....	12
BAB II. Kajian,Teori, Kerangka Berpikir Dan Pengajuan Hipotesis	
2.1. Deskripsi Teori.....	13
2.1.1. Pengertian Konsep dalam Ikatan Kimia.....	13
2.1.2. Hasil Belajar dalam Ikatan Kimia.....	14
2.1.3. Teori Belajar dan pembelajaran.....	23
2.1.3.1. Teori belajar konsep.....	23
2.1.3.2. Teori Pembelajaran.....	27
2.1.3.2.1. Strategi pengorganisasian pembelajaran berdasarkan model Component Display Theory (CDT) Merrill.....	31
2.1.3.2.1.1. Tingkat unjuk kerja.....	32
2.1.3.2.1.2. Taksonomi Tipe Isi Ajaran.....	35
2.1.3.2.1.3. Lingkup Isi Ajaran.....	36
2.1.3.2.1.4. Sajian Pembelajaran (<i>primer dan sekunder</i>)....	38
2.1.3.2.2. Strategi pengorganisasian isi pembelajaran berdasarkan model pembentukan konsep (Concept Formation) Taba.....	44
2.1.4. Gaya Kognitif dalam Pembelajaran.....	48
2.1.4.1. Pengertian gaya kognitif.....	48
2.1.4.2. Ciri-ciri dan dimensi-dimensi gaya kognitif....	49
2.1.4.3. Gaya kognitif spasial.....	51
2.1.5. Dimensi Kreativitas dalam Pembelajaran Ikatan Kimia.....	54
2.1.5.1. Mengenali Kerja Fungsional Otak dalam Mengolah Informasi.....	55
2.1.5.2. Cara Berpikir Belahan Otak Kiri dan Kanan....	57
2.1.5.3. Dimensi berpikir kreatif siswa dalam meramalkan Bentuk Molekul Senyawa Kovalen Netral	

	berdasarkan Teori VSEPR ditinjau dari cara berpikir belahan otak kanan dan kiri.....	60
2.2.	Kajian penelitian yang Relevan.....	68
2.3.	Kerangka Berpikir.....	71
2.3.1.	Pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar Ikatan Kimia.....	71
2.3.2.	Interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya Kognitif spasial terhadap hasil belajar Ikatan Kimia.....	74
2.4.	Perumusan Hipotesis Penelitian.....	76
BAB III. Metodologi Penelitian		
3.1.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	77
3.2.	Populasi dan Tehnik Pengambilan Sampel.....	77
3.2.1.	Populasi penelitian.....	77
3.2.2.	Teknik pengambilan sampel.....	78
3.2.3.	Pengelompokan subyek penelitian berdasarkan gaya kognitif Spasial.....	78
3.3.	Metode dan Disain Penelitian.....	81
3.4.	Tehnik Pengumpulan Data.....	81
3.4.1.	Intrumen pengukuran hasil belajar Ikatan Kimia....	81
3.4.2.	Analisis hasil uji coba.....	85
3.4.2.1.	Validitas instrumen pengukur hasil belajar Ikatan Kimia.....	85
3.4.2.2.	Reliabilitas Instrumen pengukur hasil belajar Ikatan Kimia.....	86
3.4.2.3.	Prosedur perhitungan validitas dan reliabilitas Instrumen pengukur hasil belajar Ikatan Kimia....	87
3.4.2.4.	Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen pengukur hasil belajar Ikatan Kimia....	87
3.5.	Kontrol terhadap Validitas Internal dan Eksternal Rancangan Penelitian.....	88
3.5.1.	Validitas internal rancangan penelitian.....	90
3.5.2.	Validitas eksternal rancangan penelitian.....	90
3.5.2.1.	Validitas populasi	91
3.5.2.2.	Validitas ekologi	91
3.5.3.	Instrumen gaya kognitif spasial.....	92
3.5.4.	Perlakuan penelitian.....	93
3.5.4.1.	Materi ajar.....	94
3.5.4.2.	Prosedur pelaksanaan perlakuan.....	94
3.6.	Tehnik Analisis Data.....	95
3.6.1.	Uji persyaratan analisis.....	95
3.6.2.	Uji hipotesis.....	96
3.7.	Hipotesis Statistik.....	97

BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1	Deskripsi Data.....	99
4.1.1.	Hasil belajar Ikatan Kimia siswa yang diajar dengan strategi pengorganisasian pembelajaran berdasarkan model <i>Component Display Theory (CDT) Merrill</i>	100
4.1.2.	Hasil Belajar Ikatan Kimia Siswa yang diajar dengan strategi pengorganisasian pembelajaran berdasarkan model <i>Pembentukan Konsep (PK) Taba</i>	102
4.1.3.	Hasil belajar Ikatan Kimia dari Siswa yang memiliki gaya kognitif spasial tinggi.....	104
4.1.4.	Hasil belajar Ikatan Kimia dari siswa yang memiliki gaya kognitif spasial rendah.....	105
4.1.5.	Hasil belajar ikatan kimia dari siswa yang memiliki Gaya Kognitif Spasial Tinggi (GKST) yang diajar dengan strategi pengorganisasian pembelajaran berdasarkan model <i>CDT Merrill</i>	107
4.1.6.	Hasil belajar Ikatan Kimia dari siswa yang memiliki gaya kognitif spasial rendah yang diajar dengan strategi pengorganisasian pembelajaran berdasarkan model <i>CDT Merrill</i>	108
4.1.7.	Hasil belajar Ikatan Kimia dari Siswa yang memiliki gaya kognitif spasial tinggi dan diajar dengan strategi pengorganisasian pembelajaran berdasarkan model <i>PK Taba</i>	110
4.1.8.	Hasil belajar Ikatan Kimia dari Siswa yang memiliki gaya kognitif spasial rendah yang diajar dengan strategi pengorganisasian pembelajaran berdasarkan model <i>PK Taba</i>	112
4.2.	Pengujian Persyaratan Analisis Variansi.....	114
4.2.1	Uji normalitas.....	114
4.2.2.	Uji homogenitas variansi.....	117
4.3.	Pengujian Hipotesis.....	118
4.4.	Pembahasan Penelitian.....	125
4.4.1.	Perbedaan hasil belajar Ikatan Kimia siswa yang diajar dengan strategi pengorganisasian pembelajaran berdasarkan model <i>Component Display Theory (CDT) Merrill</i> dan siswa yang diajar dengan strategi pengorganisasian pembelajaran berdasarkan model <i>Pembentukan Konsep (PK) Taba</i>	125
4.4.1.1.1.	Perbedaan hasil belajar Ikatan Kimia dari siswa yang memiliki GKST dan siswa yang memiliki GKSR.....	129
4.4.2.	Perbedaan hasil belajar Ikatan Kimia siswa yang memiliki gaya kognitif spasial tinggi (GKST),	

	yang diajar dengan strategi pengorganisasian pembelajaran berdasarkan model Component Display Theory (CDT)-Merill dan Pengorganisasian pembelajaran berdasarkan model Pembentukan Konsep (PK) Taba.....	131
4.4.2.1.1.	Perbedaan Hasil Belajar Ikatan Kimia Siswa yang Memiliki GKSR, yang Diajar dengan SPPM-CDT Merrill dan SPPM-PK Taba.....	132
4.4.2.1.2.	Pengaruh Interaksi antara Strategi Pengorganisasian Pembelajaran dengan Gaya Kognitif Spasial terhadap Hasil Belajar Ikatan Kimia.....	134
4.5.	Keterbatasan Penelitian.....	136
BAB V. Kesimpulan dan Saran		
5.1.	Kesimpulan.....	140
5.2.	Implikasi.....	142
5.3.	Saran.....	147
	DAFTAR PUSTAKA	150
	LAMPIRAN	153
	RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Matriks Sasaran belajar Model CDT Merrill	41
2.2 Matriks Komponen Strategi Sajian Primer	43
2.3 Hubungan Komponen Strategi Sajian Primer dan Komponen Strategi Sajian Sekunder.....	45
2.4 Contoh Jenis Pertanyaan pada Langkah Kegiatan Pembelajaran Pembentukan Konsep Taba.....	52
2.5 Perbedaan Rancangan Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Berdasarkan Model CDT Merrill dan Rancangan Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Berdasarkan Model PK Taba.....	53
3.1 Pengelompokan Subjek Penelitian dalam Desain Penelitian.....	89
3.2 Matriks Penyusunan Tipe Unjuk Kerja dan Tipe Isi Ajaran untuk Konsep Bentuk Molekul Senyawa Kovalen.....	92
4.1 Deskripsi Data Hasil Belajar Ikatan Kimia.....	107
4.2 Hasil belajar Ikatan Kimia Siswa yang Diajar dengan Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Berdasarkan Model CDT Merrill.....	108
4.3 Hasil belajar Ikatan Kimia Siswa yang Diajar dengan Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Berdasarkan Model PK Taba.....	110
4.4 Hasil Belajar Ikatan Kimia dari Siswa yang Memiliki Gaya Kognitif Spasial Tinggi.....	112
4.5 Hasil belajar ikatan kimia dari siswa yang memiliki gaya kognitif spasial rendah.....	114
4.6 Hasil belajar ikatan kimia dari siswa yang memiliki gaya kognitif spasial tinggi yang diajar dengan strategi pengorganisasian pembelajaran berdasarkan model CDT Merrill.....	115
4.7 Hasil belajar Ikatan Kimia dari Siswa yang Memiliki Gaya Kognitif Spasial Rendah yang Diajar dengan Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Berdasarkan Model CDT Merrill.....	117
4.8 Hasil belajar Ikatan Kimia dari Siswa yang Memiliki Gaya Kognitif Spasial Tinggi yang diajar dengan Strategi Pengorganisasian Pembelajaran berdasarkan Model PK Taba.....	119
4.9 Hasil belajar Ikatan Kimia dari Siswa yang Memiliki Gaya Kognitif Spasial Rendah yang diajar dengan Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Berdasarkan Gaya Model PK Taba.....	121
4.10 Hasil Uji Normalitas Data Hasil belajar Ikatan Kimia.....	124
4.11 Ringkasan Uji Homogenitas Varians Skor Hasil belajar Ikatan Kimia pada Empat Kelompok Sel Rancangan Eksperimen.....	126
4.12 Rangkuman Hasil ANAVA Hasil belajar Ikatan Kimia.....	127
4.13 Hasil ANAVA Tahap Lanjut dengan Uji Tukey.....	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Teori Pembelajaran.....	34
2.2 Bagan Hubungan Struktur Ingatan.....	48
2.3 Bentuk Molekul H ₂ O dengan sudut H-O-H 180 ⁰	74
2.4 Bentuk molekul H ₂ O dengan sudut H-O-H 104 ⁰	75
3.1 Kerangka Materi Ajar Bentuk Molekul Senyawa Kovalen Netral berdasarkan Teori Vallengence Shell Electron Pair Repulsion (VSEPR).....	102
4.1 Histogram Skor Hasil Belajar Ikatan Kimia Siswa yang Diajar dengan Stategi Pengorganisasian Pembelajaran berdasarkan Model CDT Merrill.....	110
4.2 Histogram Skor Hasil Belajar Ikatan Kimia Siswa yang Diajar dengan Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Berdasarkan Model PK Taba.....	112
4.3 Histogram Skor Hasil belajar ikatan kimia dari siswa yang memiliki Gaya Kognitif Spasial Tinggi.....	114
4.4 Histogram skor hasil belajar ikatan kimia dari siswa yang memiliki gaya kognitif spasial rendah.....	115
4.5 Histogram Skor Hasil belajar Ikatan Kimia dari Siswa yang Memiliki Gaya Kognitif Spasial Tinggi dan Diajar dengan Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Berdasarkan Model CDT Merrill.....	118
4.6 Histogram Skor Hasil belajar Ikatan Kimia dari Siswa yang Memiliki Gaya Kognitif Spasial Rendah yang Diajar dengan Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Berdasarkan Model CDT Merrill.....	119
4.7 Histogram Skor Hasil belajar Ikatan Kimia dari Siswa yang Memiliki Gaya Kongnitif Spasial Tinggi yang Diajar dengan Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Berdasarkan Model PK Taba.....	121
4.8 Histogram Skor Hasil belajar Ikatan kimia dari Siswa yang Memiliki Gaya Kognitif Spasial Rendah yang Diajar dengan Stategi Pengorganisasian Pembelajaran Berdasarkan Model PK Taba.....	123
4.9 Interaksi Strategi Pengorganisasian Pembelajaran dengan Gaya Kognitif Spasial.....	144

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Instrumen penelitian Tes hasil belajar ikatan kimia.....	153
Lampiran 2	Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	169
Lampiran 3	Hasil Analisis Kesamaan Dua Rata-rata Kelas yang menjadi Sampel Penelitian.....	184
Lampiran 4	Uji Normalitas Data hasil tes awal siswa yang diajar dengan strategi Pengorganisasian isi pembelajaran berdasarkan Model <i>Component Display Theory (CDT) Merrill</i>	188
Lampiran 5	Uji Normalitas Data hasil tes awal Siswa yang diajar dengan strategi Pengorganisasian isi pembelajaran berdasarkan Model Pembentukan Konsep (PK) Taba.....	191
Lampiran 6	Perolehan skor Hasil gaya kognitif spasial Dan hasil belajar ikatan kimia Siswa yang diajar dengan strategi Pengorganisasian isi pembelajaran berdasarkan Model <i>Component Display Theory (CDT) Merrill</i>	194
Lampiran 7	Perolehan skor Hasil gaya kognitif spasial Dan hasil belajar ikatan kimia Siswa yang diajar dengan strategi Pengorganisasian isi pembelajaran berdasarkan Model Pembentukan Konsep (PK) Taba.....	197
Lampiran 8	Deskripsi Data.....	200
Lampiran 9	Uji Normalitas Data.....	240
Lampiran 10	Uji Homogenitas Data.....	253
Lampiran 11	Uji Hipotesis.....	257
Lampiran 12	Uji Lanjut Hipotesis Penelitian.....	262
Lampiran 13	Rancangan Pembelajaran dan bahan ajar disusun berdasarkan Strategi Pengorganisasian Isi Pembelajaran Model <i>Component Display Theory (CDT) Merrill</i> untuk Pembelajaran Ikatan Kimia bentuk molekul senyawa kovalen netral berdasarkan teori VSEPR (<i>Vallence Shell Electron Pair Repulsion</i>).....	268
Lampiran 14	Rancangan Pembelajaran dan bahan ajar disusun berdasarkan Strategi Pengorganisasian Isi Pembelajaran Model Pembentukan Konsep (PK) Taba untuk Pembelajaran Ikatan Kimia bentuk molekul senyawa kovalen netral berdasarkan teori VSEPR (<i>Vallence Shell Electron Pair Repulsion</i>).....	290